

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH
DINIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN KURIPAN LOR
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WILDA HANIFAH
NIM. 2119139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wilda Hanifah

NIM : 2119139

Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah
Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan
Selatan Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya siap menerima sanksi akademis dan pencabutan gelar. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2023

Saya yang menyatakan



WILDA HANIFAH

NIM. 2119139

Mohammad Syaifuddin, M. Pd
Mayangan 15/05 Wiradesa – Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Wilda Hanifah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q.
Ketua Program Studi PAI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Wilda Hanifah
NIM : 2119139
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah
Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan
Selatan Kota Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Mei 2023

Pembimbing

Mohammad Syaifuddin, M. Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **WILDA HANIFAH**
NIM : **2119139**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI
MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL
MUTA'ALLIMIN KURIPAN LOR KECAMATAN
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 31 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.
NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 12 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. B. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730712 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أَوْ = au	أُو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

البر ditulis *al-birr*

إنّك ditulis *innaka*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Atas rasa sayang dan hormat maka penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta Kholik Mahmud dan Ibuku tercinta Zumaroh yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dan buaian hingga kini. Kakak-kakaku dan adiku yang selalu memberi semangat.
2. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Syaifudin, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Teman-temanku Muhammad Akyas, Nazilatul, Nila, Ani, Najma, Salistya, Faiqotul dan Zahro serta teman yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap momen.
5. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2019 UIN Gusdur Pekalongan.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan. Tempat menimba ilmuku yang telah berjasa selama ini.
7. Teman-teman PPL dan KKN yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.

MOTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur”

(QS. Al-Qalam [68]:4)

ABSTRAK

Hanifah, Wilda. 2119139. 2023. *Implementasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Akhlak, Madrasah Diniyah

Beberapa studi kasus menunjukkan beberapa bentuk perilaku kepatuhan santri yang sudah ada sejak dulu di madrasah diniyah, seperti berpakaian sopan, mahir membaca kitab kuning bahkan memahami isinya, menghormati dan saling menyayangi. Akan tetapi terdapat pula perilaku yang menyimpang di kalangan para santri yang muncul akibat perkembangan zaman seperti melanggar tata tertib, minimnya kemampuan membaca kitab dan imitasi budaya dari luar.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. 2) Mengetahui bentuk perilaku atau akhlak santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. 3) Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data dianalisis menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman melalui langkah-langkah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi: sarana prasarana, administrasi ustaz/ustazah dan manajemen kelas. Tahap pelaksanaan meliputi materi dan metode pembelajaran. Tahap yang terakhir yaitu evaluasi yang meliputi tes tertulis dan praktik. Bentuk perilaku santri di Madrasah Diniyah Roudlatul Muta'allimin menunjukkan pada perilaku akhlak terpuji dan juga akhlak tercela. Akhlak terpuji yang ditunjukkan para santri seperti: sopan santu, ramah, taat dan patuh, disiplin, menghargai dan saling berbagi. Adapun akhlak tercelanya yaitu gaduh saat pelajaran dan bertutur kata kurang sopan. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor yaitu orang tua, lingkungan pergaulan di masyarakat, praktik sunnah ibadah, kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan orang tua dan peran ustaz/ustazah. Faktor penghambat diantaranya yaitu ponsel, kurangnya motivasi dari orang tua, pengaruh lingkungan dan pengaruh teman sebaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta’allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Gusdur Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN Gusdur Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Gusdur Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Gusdur Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Agus Khumaedy, M. Ag.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Gusdur Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN Gusdur Pekalongan.

7. Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 19 Mei 2023

WILDA HANIFAH

NIM. 2119139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	15
1. Implementasi Pendidikan Akhlak	15
2. Ruang Lingkup Akhlak	17
3. Bentuk-bentuk Akhlak.....	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	21
5. Pengertian Madrasah Diniyah	26
6. Ciri-ciri Madrasah Diniyah	28
7. Kurikulum Madrasah Diniyah.....	29
8. Metode Pendidikan Akhlak	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	38

BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN KURIPAN LOR KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN

A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin	41
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin	41
2. Letak Geografis Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin	43
3. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin	44

4. Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin	44
5. Keadaan Ustadz/ustazah dan Santri	45
6. Sarana dan Prasarana	49
B. Implementasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah	51
C. Bentuk Perilaku Santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin ..	59
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor	60

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor	66
1. Analisis Perencanaan	66
2. Analisis Pelaksanaan	68
3. Analisis Evaluasi	72
B. Bentuk Perilaku Santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor	73
1. Akhlak Terpuji	73
2. Akhlak Tercela	76
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor	77
1. Faktor Pendukung	78
2. Faktor Penghambat	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Ustaz/ustazah Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Tahun 2022-2023.	46
Tabel 3.2 Jadwal Pelajaran Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Tahun 2022-2023	47
Tabel 3.3 Jadwal Pelajaran Kelas Wustho Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Tahun 2022-2023	48
Tabel 3.4 Jumlah Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor 2022-2023	48
Tabel 3.5 Jumlah Santri Kelas Wustho Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Tahun 2022-2023	49
Tabel 3.6 Daftar Inventaris Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Tahun 2022-2023.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin

Pedoman Wawancara Ustaz/ustazah Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin

Pedoman Wawancara Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin

Pedoman Observasi

Pedoman Dokumentasi

Transkrip Wawancara

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah diniyah atau dikenal dengan sebutan madin adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan yang secara komprehensif mampu memberikan pendidikan agama Islam kepada para santri dan diajarkan melalui sistem atau kurikulum klasikal. Kemunculan berbagai madin atau madrasah diniyah yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, bisa dilihat sebagai salah satu jawaban terhadap perilaku keagamaan pada anak-anak terutama yang menjadi santri di sana.¹

Pendidikan sebagai salah satu usaha masyarakat dan bangsa yang mempunyai peran untuk bisa melakukan perubahan yang lebih baik di masa depan. Pendidikan berperan tidak hanya sekedar menjadikan orang memahami atau mengenal akan nilai-nilai kehidupan yang baik, melainkan sadar dan mewujudkan nilai-nilai kehidupan tersebut dalam kehidupannya dan menjadi sebuah karakter yang baik atau menjadi jiwa yang berkepribadian mulia. Keberlangsungan proses itu ditandai oleh pewarisan karakter dan budaya yang dimiliki masyarakat dan bangsa sejak dulu. Peran pendidikan sangatlah besar dalam membentuk karakter pribadi, budaya, pola pikir dan pola perilaku manusia. Kualitas atau mutu sebuah bangsa tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan yang bermutu bagus akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik, berkualitas,

¹ Anis Fauzi, "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 159.

bermartabat dan terampil dalam menjalankan kehidupannya. Pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan budi pekerti, moral, akhlak, dan perilaku mulia sangat dibutuhkan dalam kehidupan yang serba digital dan lebih modern seperti sekarang ini. Keberlangsungan era modernisasi menyebabkan degradasi atau kemerosotan keyakinan sehingga nilai-nilai agama menjadi longgar, kehidupan dalam masyarakat menjadi bebas, dan kontrol sosial semakin melemah.²

Permasalahan moral atau krisis moral yang sedang dialami bangsa ini, terutama yang timbul di kalangan anak muda saat ini di kalangan santri yaitu kemerosotan akhlakul karimah seperti contoh kecil mulai lunturnya budaya berbahasa krama dengan yang lebih tua, menganggap remeh peraturan dan hukumannya, berkata kotor, kurangnya kesadaran dalam mengkaji dan mengamalkan ilmu yang ada dalam kitab kuning yang menjadi ciri khas santri, dan mengikuti budaya barat. Hal tersebut memerlukan penanganan atau tindakan yang serius.³ Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dalam segala bidang kehidupan untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, yang meliputi pelaksanaan pendidikan akhlak. Penanaman dasar-dasar akhlak dan budi pekerti yang harus ditanamkan pada anak dari usia kanak-kanak hingga ia menjadi

² Arif Unwanullah, Darmiyati Zuchdi, "Pendidikan Akhlak Mulia Pada Sekolah Menengah Pertama Bina Anak Sholeh Tuban" (*Jurnal Pengembangan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 5, No. 1, Juni 2017), hlm. 2-3.

³ Ami Dana Hikmah dkk, "Dekadensi Moral Pada Santri yang Sangat Membahayakan Masa Depan Negeri" Publikasi Tahun 2021. Diakses melalui <https://www.academia.edu/60370177> 9 Juni 2023.

seseorang yang dikenai kewajiban serta mampu menjalankan perintah dan larangan Allah SWT (mukallaf) disebut dengan pendidikan akhlak.

Pendidikan akhlak yang diajarkan kepada anak diharapkan dapat jadi dasar atau pedoman dalam tumbuh kembangnya, sehingga dengan melalui Pendidikan akhlak kelak ia menjadi pribadi yang bertanggung jawab, menghargai sesama serta mampu merubah bangsa Indonesia menjadi bangsa yang dihormati. Dengan demikian pendidikan akhlak berfungsi sebagai media transisi perkembangan setiap manusia ke arah yang lebih baik, memiliki kelebihan serta kecerdasan diberbagai aspek.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal kepada kepala madrasah, diketahui bahwa perilaku santri Madrasah Diniyah Roudlatul Muta'allimin menunjukkan indikasi ke arah akhlak yang baik seperti: menuruti perintah ustaz/ustazah, bersikap sopan santun, hormat dan patuh kepada ustaz/ustazah, orang tua dan sebagainya. Terdapat juga perilaku santri yang tidak baik seperti gaduh saat pelajaran dan berkata kasar. Semua perilaku santri tersebut tentunya tidak begitu saja muncul melainkan dibutuhkan usaha keras dari orang tua dan ustaz/ustazah di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor. Hal yang menjadi keunikan atau hal yang menarik yaitu karena Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor ini merupakan madrasah diniyah tertua dan pertama yang ada di Pekalongan saat itu yakni berdiri pada tahun 1951 M. Kiai Khambali bin Kurtubi adalah sosok pendiri Madrasah Diniyah Roudlatul Muta'allimin Kuripan Lor. Beliau dikenal dengan pribadi yang

tegas, sehingga santri lulusan dari madrasah ini dari dulu sampai sekarang memiliki akhlak yang baik.⁴

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “Implementasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta’allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta’allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana bentuk akhlak atau perilaku santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta’allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta’allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu:

⁴ Sobikhin, Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Muta’allimin Kuripan Lor, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Desember 2022.

1. Mengetahui implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
2. Mengetahui bentuk perilaku atau akhlak santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
3. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka peneliti memaparkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini akan ditemukan implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Memberikan wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan pendidikan akhlak yang berlangsung sampai dewasa sehingga terbentuknya akhlak anak yang bisa berguna bagi masyarakat dan negara. Menambah informasi terkait upaya atau usaha yang dilakukan oleh ustaz/ustazah, santri dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan akhlak.

2. Praktis

a. Kepala Madrasah

Mendorong kepala madrasah untuk meningkatkan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

b. Ustaz / Ustazah

Mendorong perubahan dan sebagai sumbangan pikiran dalam menentukan kebijakan pengajaran kepada para santri serta peningkatan dalam mengajar.

c. Peneliti

Sebagai salah satu cara untuk mengembangkan ilmu yang dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penerapan pendidikan akhlak.

d. Orang tua

Mendorong orang tua untuk lebih memberikan pengawasan, mendidik dan lebih memperhatikan lingkungan di sekitar tempat tinggal.

e. Masyarakat

Agar masyarakat umum, khususnya generasi muda saat ini dan yang akan datang memiliki akhlak yang mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan pada sebuah fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.⁵

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁶ Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran tentang implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor yang berlokasi di Jl. HOS. Cokroaminoto Kuripan Lor Gg. 8b Kelurahan Kuripan Yososrejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Waktu dalam penelitian ini di mulai sekitar bulan Februari 2023.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

⁵ Lexy J. Moleong, *Metotologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 20, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 26.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

Ada beberapa definisi data primer namun secara garis besar data primer merupakan sebuah data yang dicari dan dikumpulkan dari sumber-sumber asli.⁷ Adapun sumber data primer pada penelitian yang dilakukan peneliti di antaranya:

- 1) Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
- 2) Ustaz/ustazah Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
- 3) Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan atau dikumpulkan serta digabungkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai lembaga atau instansi lain. Biasanya yang termasuk dalam data sekunder yaitu arsip-arsip resmi maupun dokumentasi.⁸ Adapun sumber data yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan berupa teks, foto, video, rekaman suara dan dokumen-dokumen atau arsip yang dimiliki Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor. Selain observasi juga berupa dokumen seperti buku-buku yang dimiliki oleh peneliti yang

⁷ Edy Suandi Hamid, dkk, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1, Juni, 2011), hlm. 48.

⁸ Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), hlm. 3.

mempunyai korelasi dengan permasalahan dan pendapat dari pihak-pihak yang terkait pada suatu lembaga pendidikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi menurut Catwright yaitu suatu proses pencatatan serta pengamatan tingkah laku secara sistematis guna pembuatan manajemen dan instruksi.⁹ Dalam metode ini, peneliti melakukan observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan oleh seseorang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, mengamati tingkah laku atau perilaku dari seseorang yang diamati.¹⁰ Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Aspek yang akan diobservasi yaitu terkait cara atau metode belajar mengajar para ustadz/ustazah di kelas, perilaku para santri ketika sedang pelajaran, pola hubungan interaksi atau komunikasi antara ustadz/ustazah dengan para santri ataupun sebaliknya.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik mengumpulkan berita atau informasi yang memiliki sifat utama dalam suatu kajian observasi (pengamatan). Wawancara dapat dilakukan dengan

⁹ Ria Novianti, "Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini", (Riau: *Jurnal Educhild*, Vol. 01, No. 1, 2012), hlm. 22-23.

¹⁰ Stainback Susan, *Understanding & Conducting Qualitative Research*, (Bandung: Publishing Company, 1988), hlm. 277.

beberapa metode seperti tanya jawab lisan dengan menggunakan alat bantu perekam suara, video, maupun sejenisnya.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *interview* bebas, sehingga tidak mengikat jalannya *interview* tersebut. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya *interview* dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala madrasah, 4 ustadz/ustazah, dan 6 santri. Hasil wawancara tersebut nantinya akan diperoleh data tentang implementasi pendidikan akhlak yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, bentuk perilaku atau akhlak santri, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan foto dan penyimpanannya yang nantinya dikumpulkan dan diolah. Jadi sudah jelas bahwa dokumentasi yaitu serangkaian proses pengumpulan bukti-bukti yang disimpan kemudian dilakukan proses penganalisisan dari hasil yang diperoleh saat di lapangan.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Madrasah Diniyah Roudlotul

¹¹ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hlm. 54.

¹² Kadek Sonia Piscayanti, "Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris", (Bali: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, No. 2-3, Oktober, 2014), hlm. 95.

Muta'allimin meliputi: struktur organisasi, keadaan ustaz/ustazah, karyawan, santri serta keadaan sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berfokus pada pemaknaan dan pemahaman yang bersumber dari penjelasan verbal, hasil pengamatan (observasi), ataupun sumber-sumber lain. Analisis bertujuan menguraikan data setelah dilakukan pemecahan, mengonfigurasi data, dan mengolah data yang memungkinkan peneliti untuk melihat hal yang baru atau hal yang lebih jelas.¹³ Dalam penelitian ini secara umum menggunakan analisis metode penelitian kualitatif Miles dan Huberman di antaranya:

a. Reduksi Data

Merupakan sebuah proses memilih, menitikberatkan dan memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar serta pengabstrakan yang bersumber dari dokumen tertulis yang ditemukan di lapangan.¹⁴ Pada tahap ini, peneliti mengambil data melalui pemfokusan sumber data primer sebab dalam pelaksanaannya peneliti lebih sering berhadapan pada data primer tersebut yakni kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin, ustaz/ustazah dan santri.

¹³ Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 182.

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni, 2018), hlm. 91.

b. Penyajian Data

Penyajian data memiliki definisi kumpulan data yang tersusun secara sistematis dan memberi peluang adanya pemberian makna dan penarikan kesimpulan. Tujuan adanya penyajian data yaitu peneliti dapat bertindak lebih tepat dan cepat pada saat melakukan pengkodean serta pengambilan keputusan yang dilakukan atas dasar pada fokus penelitian.¹⁵ Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin, serta faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data. Dalam praktiknya penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui gambaran data yang sudah didapat. Kemudian hasil paparan data tersebut ditinjau ulang dengan menulis atau melengkapi ulang tulisan yang didapatkan dari lapangan. Pada tahap ini harus dilakukan secara hati-hati dan tidak mengada-ada atau menambahi keterangan yang tidak sesuai dengan data lapangan yang diperoleh.¹⁶ Pada tahap ini,

¹⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

¹⁶ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, Agustus, 2016), hlm. 157.

peneliti mengambil kesimpulan terkait implemetasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca, maka peneliti memberikan gambaran penyajian sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Adapun bagian inti, peneliti membagi ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori, berisi deskripsi teori meliputi: pengertian implementasi pendidikan akhlak, ruang lingkup akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, pengertian madrasah diniyah dan

karakteristik madrasah diniyah, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir

BAB III: Hasil penelitian, implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin. Bagian pertama tentang profil Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan santri, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

BAB IV: Analisis hasil penelitian, pada bab ini berisikan mengenai analisis data yang meliputi data dari hasil transkrip wawancara pada sumber data primer serta sejumlah data pada saat proses penelitian.

BAB V: Merupakan bab terakhir yaitu penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah disajikan dan dari analisis tentang peneliti paparkan tersebut terkait dengan implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi: sarana prasarana, administrasi ustaz/ustazah dan manajemen kelas. Tahap pelaksanaan meliputi materi dan metode pembelajaran. Tahap yang terakhir yaitu evaluasi yang meliputi tes tertulis dan praktik.
2. Bentuk perilaku santri di Madrasah Diniyah Roudlatul Muta'allimin menunjukkan pada perilaku akhlak terpuji dan juga akhlak tercela. Akhlak terpuji yang ditunjukkan para santri seperti: sopan santun, ramah, taat dan patuh, disiplin, menghargai dan saling berbagi. Adapun akhlak tercelanya yaitu gaduh saat pelajaran dan bertutur kata kurang sopan.
3. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor yaitu orang tua, lingkungan pergaulan di masyarakat, praktik sunnah ibadah,

kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan orang tua dan peran ustaz/ustazah. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor yaitu ponsel dan game online, kurangnya motivasi dari orang tua, pengaruh lingkungan dan pengaruh teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah hendaknya bisa lebih meningkatkan lagi kebijakan-kebijakan terkait pendidikan akhlak.
2. Bagi santri hendaknya menjaga pergaulan, karena dari pergaulanlah akan tercipta tingkah laku dalam diri kita. Apabila kita bergaul dengan orang yang baik maka baiklah kita, begitu juga sebaliknya apabila kita bergaul dengan orang tidak baik maka tidak baiklah kita. Maka dari itu kita perlu berhati-hati dalam bergaul.
3. Bagi orang tua hendaknya senantiasa mendidik dan mengawasi putra-putrinya dengan baik. Selalu memberikan contoh dan teladan baik bagi para putra-putrinya karena di keluargalah pendidikan pertama bagi santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". Kudus, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2. No. 1.
- Aji, Wahyu Maruto. 2018. "Implementasi Pendidikan Akhlak di MI Ma'arif Patihan Wetan Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo". *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Anwar, Sumarsih. 2017. "Kualitas Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Perspektif Standar Pelayanan Minimal Pendidikan". *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 23. No. 1.
- Aris. 2020. "Perbandingan Metode Bandongan dan Sorogan dalam Memahami Kitab Safinnatunnajah". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 1.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastomi, Hasan. 2017. "Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah". *Jurnal Elementary*. Vol. 5. No. 1.
- Daulay, Haidar Putra. 2002. *"Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 2006. "Draf Penyelenggaraan Madrasah Diniyah". Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pesantren Pendidikan Islam.
- Djahid, M. 2016. "Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah di Ponorogo". *Jurnal Muaddib*. Vol. 6. No. 1.
- Fauzi, Anis. 2016. "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 1. No. 2.
- Firmansyah, Ata Firmansyah. 2020. "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Peningkatan Akhlak Anak". *Journal of Islamic Education*. Vol. 2. No. 1.
- Gapari, Muhammad Zamil. 2019. "Implementasi Manajemen Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lombok Timur". *Jurnal Manazhim*. Vol. 1. No. 1.
- Gumilang, Surya Galang. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling". Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*.

- Hamid , Edy Suandi. 2011. “Strategi Pembangunan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12. No. 1.
- Huberman, Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Herimanto. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmah, Ami dkk, “Dekadensi Moral Pada Santri yang Sangat Membahayakan Masa Depan Negeri” Publikasi Tahun 2021. Diakses melalui <https://www.academia.edu/60370177> 9 Juni 2023.
- Ihsan, Fuad. 2012. *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jannah, Wasiatul. 2021. “Pendidikan Akhlak Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Rawadenok Depok”. Depok: *Jurnal Rayah Al-Islam*. Vol. 5. No. 2.
- Kosasih, Dian Popi Oktari dan Aceng. 2019. “Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren”. Bandung: *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 28. No. 1.
- Listiyani, Ninda. 2023. “Implementasi Tahfidzul Qur’an dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa Kelas IV di MI 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021”. *Tesis: IAIN Kudus*.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metotologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Cet. 20. Bandung: Rosda Karya.
- Muflihaini. 2017. “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa”. *Tesis: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, Medan.
- Mulyadi, Dedy. 2015. *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mustari, Mohamad. dan Rahman, M. Taufiq. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Mustofa, Ali. 2019. “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam”, Jombang: *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5, No. 1.

- Musyarafah. 2017. "Metode Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali" *Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nizah, Nuriyatun. 2016. "Dinamika Madrasah Diniyah". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 11, No. 1.
- Novianti. Ria. 2012. "Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini". Riau: *Jurnal Educhild*.
- Piscayanti, Kadek Sonia. 2014. "Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pentas Drama Bahasa Inggris". Bali: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Pratiwi, Isna Fajar Budi. 2019. "Madrasah Diniyah sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam". *Skripsi: IAIN Purwokerto*.
- Rahmawati, Eka. 2019. "Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja dalam Keluarga di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah". *Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro*.
- Rahim, Abd. 2013. "Konsep Akhlak Menurut Hamka". Riau. *Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim*.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*. Vol.17. No. 33.
- Rianawati. 2017. *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*. Pontianak: TOP Indonesia.
- Rohmah, Nada Asrir. 2020. "Ruang Lingkup Akhlak dan Metode Pendidikan Akhlak Telaah Hadist-Hadist Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 4". *Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Saebani, Hamdani Hamid dan Beni Ahmad. 2013. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setiawan, Dede. 2019. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School)". *Jurnal Mozaic Islam Nusantara*. Vol. 5. No. 1.
- Shobron, Sudarsono. 2011. *Studi Islam 3*. Surakarta: LPID UMS.

- Situmorang, Syafrizal Helmi. 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. 2019. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sufi, Marinda Nur Fauzi. 2018. "Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Program *Full Day School* dalam Menanggulangi Gaya Hidup Hedonisme". *Tesis: Universitas Negeri Malang*.
- Susan, Stainback. 1988. *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Bandung: Publishing Company.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syukur, Agus. 2020. "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat", *Jurnal Misykat Al-Anwar*. Vol. 3. No. 2.
- Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Toyyib, Rahmat. 2017. "Peran Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam (Studi tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jaded Paiton Probolinggo). *Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang*.
- Wibowo, Arief. 2016. "Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak". *Jurnal SUHUF*. Vol. 28. No. 01
- Zuchdi, Arif Unwanullah, Darmiyati. 2017. "Pendidikan Akhlak Mulia Pada Sekolah Menengah Pertama Bina Anak Sholeh Tuban". *Jurnal Pengembangan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Vol. 5, No. 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-480/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023 15 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan lor
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Wilda Hanifah
NIM : 2119139
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN KURIPAN LOR KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n.Dekan

	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Mohammad Syaifuddin, M.Pd NIP. 198703062019031004 Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN DARUT TARBIYAH WATTA'LIM
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH
ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN
KURIPAN LOR**

NOMOR AHU – 0029658.AH-01-12. TAHUN 2015
Sekretariat : Jl.HOS Cokroaminoto KuripanLor Gg.8
No.3 Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 016/MDS.RM/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor menerangkan bahwa :

Nama : WILDA HANIFAH
NIM : 2119139
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Implementasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan**" mulai dari tanggal 28 Februari 2023 sampai 24 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk bisa digunakan seperlunya.

Pekalongan, 31 Maret 2023



Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN

Nama Informan :

Jabatan/ Status :

Lokasi Wawancara :

Hari/ Tanggal :

-
1. Bagaimana sejarah berdirinya Madin Roudlotul Muta'allimin?
 2. Bagaimana letak geografis Madin Roudlotul Muta'allimin?
 3. Bagaimana visi misi Madin Roudlotul Muta'allimin?
 4. Bagaimana ciri khas dari Madin Roudlotul Muta'allimin?
 5. Bagaimana struktur kepengurusan Madin Roudlotul Muta'allimin?
 6. Bagaimana sarana dan prasarana di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 7. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 8. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?
 9. Bagaimana pengelolaan manajemen kelas di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 10. Apa saja materi yang diajarkan dalam pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 11. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 12. Bagaimana bentuk perilaku santri di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 13. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 14. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin ?

Pedoman Wawancara Ustaz/ustazah

PEDOMAN WAWANCARA

USTAẒ/ USTAẒAH MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN

Nama Informan :

Jabatan/ Status :

Lokasi Wawancara :

Hari/ Tanggal :

-
1. Metode apa yang ustaz/ustazah gunakan dalam mengajar?
 2. Hal-hal apa sajakah yang dipersiapkan sebelum mengajar?
 3. Bagaimana pengelolaan manajemen kelas di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 4. Apa saja materi yang diajarkan dalam pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 5. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 6. Bagaimana bentuk perilaku santri di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 7. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?
 8. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin ?

Lampiran 5-Pedoman Wawancara Santri

PEDOMAN WAWANCARA

SANTRI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN

Nama Informan :

Jabatan/ Status :

Lokasi Wawancara :

Hari/ Tanggal :

-
1. Apakah ustaz/ustazah di sini mengajarkan kalian tentang akhlak?
 2. Apakah ustaz/ustazah memberikan contoh keteladanan yang baik?
 3. Bagaimana perilaku santri atau teman-teman kalian?
 4. Apa faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di madrasah ini?
 5. Apa faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di madrasah ini?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi umum santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor?
2. Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor?
3. Bentuk perilaku santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin.
2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin.
3. Struktur Kepengurusan dan Daftar Ustaz/ustazah Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin.
4. Data-data penting yang lain yang mendukung.

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara ke : 1
Tempat : Ruang Guru
Informan : M. Sobichin
Jabatan/status : Kepala Madrasah
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di madin ini?

Jawab: Pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor terdiri dari pendidikan khusus dan umum. Arti dari sifat khusus yaitu pendidikan akhlak yang diberikan pada semua santri adalah dengan diberikannya materi akhlak melalui kitab-kitab akhlak, dengan durasi jam pelajaran yaitu sekitar 1 jam. Bersifat umum artinya yaitu pendidikan akhlak yang bersifat keteladanan dari para ustaz dan ustazah.

2. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak di madin ini?

Jawab: Perencanaan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Roudlotul Muta'allimin Kuripan Lor meliputi materi yang akan diajarkan, alat dan sarana prasarana dan juga administrasi para ustaz dan ustazah.

3. Apakah materi akhlak ada di ajarkan di semua kelas?

Jawab: Materi akhlak untuk kelas 1 yaitu dengan hafalan do'a-do'a sehari-hari, untuk kelas 3 dan 4 Nadhom Alala, kelas 5 dan 6 Kitab Taisirul Kholaq. Untuk kelas 1 walaupun pointnya hanya menghafal saja tetapi harapan kami ilmu-ilmu tersebut dapat kembali diingat dan diamalkan para santri di dalam kehidupannya. Selain itu ustaz/ustazah juga mengisi absen terlebih dahulu sebelum mengajar, itu bagian dari perencanaan pendidikan akhlak karena menyangkut kedisiplinan juga.

4. Metode apa yang digunakan untuk mengajar?

Jawab: Metode yang digunakan para udan ustazah di sini dalam mengajar kebanyakan menggunakan metode bandongan, yaitu para ustaz dan

ustazah membacakan kitab lalu para santri ma'nani kitab selanjutnya para ustaz dan ustazah menerangkan apa maksud dari materi yang dibacakan tadi.

5. Bagaimana pengelolaan manajemen kelas di Madin Roudlotul Muta'allimin?

Jawab: Pengelolaan kelas sebagai salah satu bentuk manajemen kelas yang dilakukan madrasah. Penataan ruang kelas yang nyaman bisa meningkatkan fokus belajar para santri.

6. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?

Jawab: Untuk evaluasi di sini menggunakan tes tertulis dan juga praktik, sebesar apapun nilai anak itu kalau dalam praktik belajar mengajarnya tidak sesuai dengan akhlak mulia maka itu tetap nilainya ngga bagus, dalam tes tertulis nilainya bagus tetapi sering gaduh, sering mengganggu, itu ngga jaminan nilai bagus karena itu mengandung nilai kesombongan dan meremehkan. Tapi di sini anak-anak yang seperti itu ngga bakal bisa nilainya bagus. Anak yang nilainya bagus pasti akhlaknya bagus. Anak-anak yang meremehkan dalam tes tertulis mungkin akan lupa akan materi. Sedangkan anak yang selalu mengingat dan taat pada guru akan diberi petunjuk oleh Allah dalam mengerjakan tes.

7. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?

Jawab: Faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak yaitu yang pertama orang tua, orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan akhlak para santri. Kedua yaitu masyarakat dan pergaulan. Kemudian praktik-praktik melaksanakan sunnah-sunnah ibadah seperti sunnah sholat sunnah wudhu, lalu amaliyah keseharian seperti masuk kamar mandi dengan kaki kiri terlebih dahulu, berdo'a sebelum makan dan lain sebagainya. Adanya kerjasama yang baik antara orang tua dengan madrasah juga bisa menjadi faktor pendukung pelaksanaan pendidikan akhlak,

kebalikannya jika tidak adanya kerjasama yang baik antara orang tua dengan madrasah maka akan menjadi faktor penghambat.

8. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di Madin Roudlotul Muta'allimin?

Jawab: Pengaruh teknologi yang berkembang pesat di zaman modern ini, sehingga sekarang ini masih banyak anak-anak kecil yang sudah memegang handphone serta melihat dan bisa bermain apapun, hal ini tentunya sangat berpengaruh kepada pendidikan akhlak dan bahkan pihak madrasah pun melarang santriwan dan santriwati membawa handphone.

Wawancara ke : 2
Tempat : Ruang Guru
Informan : A. Sidqon
Jabatan/status : Ustaz
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Hal apa yang Anda persiapkan sebelum mengajar?

Jawab: Persiapan yang saya lakukan biasanya menyiapkan hal-hal atau materi yang akan saya sampaikan, serta metode apa yang akan saya gunakan nantinya, biasanya saya mengajar menggunakan metode bandongan. Selain itu sarana dan prasarana yang sudah tersedia seperti kitab-kitab yang disediakan dan nantinya para santri bisa membeli kitab tersebut di kantor madrasah juga merupakan salah satu perencanaan dari pelaksanaan pendidikan akhlak di madrasah ini.

2. Apa faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak?

Jawab: Salah satu faktor penghambat pendidikan akhlak yaitu kurangnya motivasi dari orang tua, banyak orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan pendidikan akhlak putra-putrinya.

Wawancara ke : 3
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Zulfa
Jabatan/status : Ustazah
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Metode apa yang Anda gunakan dalam mengajar?

Jawab: Metode hafalan saya gunakan untuk menghafal do'a-do'a sehari-hari, metode resitasi biasanya saya memberikan PR/pekerjaan rumah untuk membaca jilid. Metode pembiasaan saya lakukan saat mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama, berjabat tangan dan mengucapkan salam.

2. Bagaimana bentuk perilaku santri di sini?

Jawab: Salah satu bentuk perilaku santri yang baik yang saya lihat yaitu semisal menyanyangi sesama teman, saling memberikan makanan ketika para santri jajan sebelum masuk kelas dan saling mengingatkan kepada teman-temannya apabila jam pelajaran akan dimulai.

Wawancara ke : 4
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Uswatun
Jabatan/status : Ustazah
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Metode apa yang Anda gunakan dalam mengajar?

Jawab: Saya biasanya menggunakan metode hafalan dan resitasi, para santri kelas 3 hafalan Nadhom Alala, dan kadang-kadang saya juga memberikan pekerjaan rumah untuk mencari contoh hukum bacaan tajwid. Selain itu para ustaz dan ustazah di sini juga menerapkan metode keteladanan, misalnya dengan berpakaian yang rapi, bertutur kata yang sopan dan bersikap ramah. Serta metode pendekatan

misalnya mengarahkan santri terhadap hal-hal yang baik, menasehati para santri yang melakukan kesalahan serta memberikan sanksi yang mendidik.

2. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di madin ini?

Jawab: Evaluasi yang saya lakukan biasanya sebelum pembelajaran. Sebelum pembelajaran saya *mereview* atau mengulang kembali materi minggu lalu dengan bertanya kepada santri, dengan begitu saya bisa menilai apakah para santri masih ingat dan memahami materi yang telah saya ajarkan pada minggu lalu.

Wawancara ke : 5
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Farikhin
Jabatan/status : Ustaz
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Bagaimana bentuk perilaku santri di madin ini?

Jawab: Belum seluruhnya santri kami memiliki akhlak yang baik, karena masih pada tahap belajar masih ada beberapa santri yang sukanya becanda saat pelajaran, gaduh, mengingat usia mereka juga di tahap usia belajar maka kami sebagai ustaz/ustazah juga senantiasa menasehati, menegur jika ada santri kami yang melakukan kesalahan. Kami juga berusaha memberikan teladan yang baik bagi santri-santri kami.

2. Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pendidikan akhlak?

Jawab: Ada tiga pengaruh atau faktor penghambat bagi para santri terkait pendidikan akhlak yaitu pengaruh adanya kemajuan teknologi dan informasi, pengaruh dari lingkungan masing-masing, dan pengaruh dari keluarga.

Wawancara ke : 6
Tempat : Ruang Kelas
Informan : M. Afiq Khoirul Anam
Jabatan/status : Santri Kelas 3
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Apakah ustaz/ustazah di sini menggunakan metode pembelajaran yang mengarah pada pendidikan akhlak?

Jawab: Ustazah Uswatun memang meminta kami menghafal Nadhom Alala sebanyak 5 nadhom saat pelajaran, ketika ada yang tidak bisa menyetorkan hafalan maka nanti para santri diminta untuk menyetorkan hafalan di rumah Ustazah Uswatun setelah maghrib, karena saya pernah tidak bisa hafal 5 nadhom terus saya habis maghrib ke rumah Ustazah Uswatun dan saya dibimbing sampai hafal.

2. Apakah ustaz/ustazah mengajarkan kalian tentang akhlak?

Jawab: Ustaz dan ustazah disini mengajarkan kami tentang adab kepada orang tua, guru, bersikap sopan santun. Apabila ada santri yang melakukan kesalahan entah itu gaduh saat pelajaran maka ustaz/ustazah akan menegur dan menasehati.

Wawancara ke : 7
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Qonita Karin Izza
Jabatan/status : Santri Kelas 1
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Apa saja do'a-do'a yang dihafalkan?

Jawab: Santri kelas 1 biasanya disuruh menghafal do'a sehari-hari seperti do'a mau tidur, do'a masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, keluar rumah, do'a keselamatan dunia akhirat dan do'a untuk kedua orang tua

2. Apakah ustaz/ustazah membiasakan perilaku-perilaku baik?

Jawab: Iya, seperti berdo'a sebelum dan setelah belajar, masuk ke ruangan mengucapkan salam dan lainnya.

Wawancara ke : 8
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Hasna Akmilna
Jabatan/status : Santri Kelas 5
Hari/tanggal : 16 Maret 2023

1. Apakah ustaz/ustazah mengajarkan akhlak yang baik?

Jawab: Ustaz dan ustazah di sini mengajarkan kami tentang adab kepada orang tua, guru, bersikap sopan santun. Apabila ada santri yang melakukan kesalahan entah itu gaduh saat pelajaran maka ustaz/ustazah akan menegur dan menasehati.

Wawancara ke : 9
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Yudha Maulana
Jabatan/status : Santri Kelas 6
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Apakah ustaz/ustazah memiliki akhlak yang baik?

Jawab: Para ustaz dan ustazah memberikan bimbingan kepada saya tentang akhlak baik dan buruk. Ustaz dan ustazah tersebut bersikap sabar, tabah, baik dalam mengingatkan. Sehingga saya paham mana perbuatan yang baik dan buruk selama di madrasah.

Wawancara ke : 10
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Naysila Putri Kayna
Jabatan/status : Santri Kelas 2 Wustho
Hari / tanggal : 17 Maret 2023

1. Apakah ustaz/ustazah di sini memberikan keteladanan yang baik?

Jawab: Para ustaz dan ustazah di sini sudah berusaha untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga bisa ditiru oleh santri seperti cara belajar yang baik, mendisiplinkan santri dalam segala hal, dan membiasakan santri untuk mau melaksanakan ibadah dan selalu bertanggung jawab dalam segala perbuatannya.

Wawancara ke : 11
Tempat : Ruang Kelas
Informan : M. Alfin Maulana
Jabatan/status : Santri Kelas 6
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Apa faktor pendukung pendidikan akhlak di madin?

Jawab: Dengan adanya ustaz/ustazah yang selalu memberikan ilmu, keteladanan, dan pembiasaan. Karena beliau lah yang mengajari kami semua sampai bisa

2. Apa faktor penghambat pendidikan akhlak di madin?

Jawab: Faktor yang menghambat pendidikan akhlak yaitu pengaruh teman yang kurang baik akhlaknya. Sehingga teman yang kurang baik akhlaknya sangat mempengaruhi bagi teman yang lain. Seperti berkata kotor dan suka membuat gaduh, serta berkelahi.

Wawancara ke : 12
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Zidna Maulia
Jabatan/status : Santri Kelas 5
Hari / tanggal : 16 Maret 2023

1. Bagaimana bentuk perilaku teman-teman atau santri di sini?

Jawab: Beberapa santri di sini memang sudah berperilaku baik, tetapi juga masih ada beberapa santri yang sukanya mengganggu atau ribut saat pelajaran maupun di luar kelas

Wawancara ke : 13
Tempat : Ruang Kelas
Informan : Naila Fajrina
Jabatan/status : Santri Kelas 1 Wustho
Hari / tanggal : 17 Maret 2023

1. Bagaimana bentuk perilaku santri di sini?

Jawab: Perilaku santri di sini sudah menunjukkan perilaku yang baik, seperti disiplin, karena saya kelas 1 wustho jadi mulai ngaji itu setelah maghrib dan teman-teman saya rata-rata sudah sampai di kelas tepat waktu.

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri		
Nama	:	Wilda Hanifah
NIM	:	2119139
Tempat Lahir	:	Pekalongan
Tanggal Lahir	:	08 Juni 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jl. HOS. Cokroaminoto Kuripan Lor Gg. 8 B, RT.02, RW. 03 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
Riwayat Pendidikan		
Instansi Pendidikan	Masuk	Lulus
MIS Kuripan Lor	2007	2012
SMP N 14 Pekalongan	2012	2015
MA Salafiyah Simbang Kulon	2015	2019
UIN KH. Abdurrahman Wahid	2019	-
Data Orangtua		
Ayah Kandung		
Nama	:	Kholik Mahmud
Alamat	:	Jl. HOS. Cokroaminoto Kuripan Lor Gg. 8 B, RT.02, RW. 03 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
Ibu Kandung		
Nama	:	Zumaroh
Alamat	:	Jl. HOS. Cokroaminoto Kuripan Lor Gg. 8 B, RT.02, RW. 03 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Wilda Hanifah
NIM : 2119139
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL
MUTA’ALLIMIN KURIPAN LOR KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023



Wilda Hanifah
NIM. 2119139

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.